BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplorasi. Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya suatu kejadian, dengan desain penelitian crossectional yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Desa Beringkit Belayu Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019

C. Responden/Informan

Responden atau informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci. Informan kunci adalah seseorang yang memiliki informasi relatif lengkap terhadap objek yang diteliti. Yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki balita, Kader Posyandu, Kepala Dusun, Prebekel, Sekdes dan Bidan Puskesmas Pembantu, Ahli Gizi dan Ketua Puskesmas Marga II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer :

Data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner, meliputi :

1. Karakteristik responden (umur, jenis kelamin, agama)
2. Data ketersediaan jenis garam beryodium uji Iodine test
3. Data pengadaan garam beryodium di desa beringkit
4. Data distribusi garam beryodium dari desa ke rumah tangga

b. Data Sekunder :

Data sekunder yang diperoleh dengan mencatat APBDes Desa Beringkit Belayu Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilaksanakan oleh peneliti dibantu enumerator yang telah dilatih sebelumnya oleh peneliti.

1. Identitas sampel dikumpulkan secara langsung dari wawancara dengan responden.
2. Data ketersediaaan garam beryodium didapatkan dengan cara melakukan test iodium pada garam di rumah tangga.
3. Data pengadaan dan distribusi garam beryodium didapatkan dengan cara wawancara dan melihat dokumen di desa dan tingkat kecamatan.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mewawancarai dan mencatat APBDes dari Desa Beringkit Belayu.

3. Alat Dan Instrument

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data seperti biodata dan hasil wawancara adalah kuesioner. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengetahui kandungan iodium pada garam adalah iodine test.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara melakukan pengelompokan dan menggambarkan sistem pengadaan garam beryodium yang disertai dengan narasi.

2. Analisis Data

1. Data APBDes Desa Beringkit Belayu tahun 2018 dilakukan dengan menghitung proporsi anggaran untuk pengadaan garam beryodium di rumah tangga.
2. Data penggunaan garam beryodium di rumah tangga dengan cara menjumlahkan rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium, mengelompokan jenis dan merk garam yang digunakan.
3. Data pengadaan dan distribusi garam beryodium dilakukan dengan menyusun langkah-langkah kegiatan disertai dengan narasi.